

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI ERA PANDEMI
COVID-19 PADA HOME INDUSTRI KERIPIK TEMPE SARI RASA
SANAN BLIMBING KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



OLEH:

VICTOR PABALA KOJA

2015110222

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Strategi pengelolaan keuangan sebagai tindakan yang dilakukan UMKM untuk mengembangkan usaha di masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode kualitatif ada jenis penelitian yang digunakan. Cara mengumpulkan data yaitu wawancara dan laporan keuangan Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa tahun 2020. Deskriptif dan analisis SWOT merupakan metode analisa yang digunakan. Jadi didapatkan hasil bahwa strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang terdiri dari mencatat secara lengkap pemasukan dan pengeluaran usaha secara komputer, memberdayakan karyawan yang mempunyai latar belakang pendidikan jurusan akuntansi atau ekonomi sehingga bisa membuat laporan keuangan meliputi transaksi (jurnal), neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Strategi pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM saat masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Strategi, SWOT, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditengah Covid-19 menyebabkan (UMKM) alami problem yaitu pendapatan tidak stabil dan kegiatan operasional usaha tidak lancar sehingga tidak membuat laporan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha secara terperinci (Supriyono, Sumarta & Narulitasari, 2021). UMKM berpotensi menjadi penggerak ekonomi Indonesia sehingga perlu membuat laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan usaha (Suhendri.et.al,2017). Dan banyak pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan uang dengan baik dan timbul resiko kerugian. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari sehingga mewajibkan UMKM membuat laporan keuangan sesuai standar untuk mendapatkan tambahan modal dari lembaga keuangan, sehingga perlu mengetahui kesehatan usaha dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Risal & Kristiawati, 2020).

Penyusunan laporan keuangan seringkali didelegasikan kepada mitra bisnis sehingga mereka dapat menyusun laporan keuangannya sendiri. Target dan hasil yang diharapkan dari bantuan pemerintah dapat membantu mitra bisnis dalam membeli peralatan yang lebih kontemporer, memudahkan memproduksi keripik tempe, diharapkan dapat mengikuti jejak mitra usaha sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat (Risnaningsih, et.al.2015)

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan membuat laporan keuangan sesuai standar jadi mampu mengetahui keuntungan dan kerugian UMKM selama masa pandemi Covid 19.Pentingnya pengelolaan keuangan karena menjadi suatu

penentu berhasilnya (UMKM) (Gelo, 2018). Manfaat pengelolaan keuangan UMKM adalah sebagai informasi bagi pengelolaan UMKM, sebagai acuan perencanaan, dan sebagai informasi yang digunakan sebagai sarana pengembangan kondisi UMKM dari segi keuangan.(Lola & Wianika, 2020).

Strategi pengelolaan keuangan pada UMKM dapat dilakukan melalui kegiatan akuntansi yaitu mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha (Risnarningsih,et.al.2017). Pengelolaan keuangan UMKM perhatikan aspek dalam meningkatkan perkembangan UMKM yaitu keuntungan yang ditunjuk posisi usaha alami kemajuan sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis (Ismadewi, Herawati &Atmaja, 2017).

Menurut IAI (2019) Strategi pengelolaan keuangan UMKM harus diikuti oleh SAK-EMKM yang dirancang untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan sebagai acuan bagi definisi dan ketentuan EMKM secara kuantitatif. Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sebagai alat bantu perencanaan kebijakan khususnya dalam meningkatkan efisiensi usaha. Manajemen keuangan mencatat transaksi, log, pembukuan, saldo, pendapatan, dan arus kas. Manajemen keuangan dianalisis dengan mengaitkan unsur-unsur pelaporan keuangan dan bagaimana unsur-unsur tersebut berubah dari tahun ke tahun untuk menentukan arah perkembangannya (Kasmir, 2013).

Kegiatan pengelolaan keuangan juga dilakukan dengan tujuan untuk menangkap secara jelas kondisi usaha dan hasil usaha perusahaan serta

menjadikannya sebagai bahan acuan pengambilan keputusan (Ningtyas, 2018). Pengelolaan keuangan yang dilakukan memungkinkan UMKM untuk mengetahui tingkat keuntungan dari satu periode ke periode lainnya. Setelah Anda mengetahui keuntungannya, Anda dapat merencanakan penawaran yang diketahui.(Harahap, 2014).

Penelitian Susanto & Ainy (2019) Menjelaskan bahwa UMKM meningkatkan sistem kinerja operasionalnya dengan meningkatkan kinerja keuangannya, pada dasarnya setiap perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut PSAK No.1 (2012), pengelolaan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Manajemen keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus kas), catatan dan laporan lainnya, dan materi penjelasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, kecuali juga mencakup skedul dan informasi tambahan terkait pelaporan, industri dan segmen keuangan geografis, misalnya, informasi tentang dampak perubahan harga. Pentingnya Memahami Status Neraca dan Laporan Laba Rugi Melalui Analisis Laporan Keuangan (Supriyono, Sumarta & Narulitasari, 2021).

Alasan mengambil penelitian ini karena banyak pelaku UMKM yang mampu buat laporan keuangan agar terus meningkat , dalam membuat laporan perlu adanya strategi seperti mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan, menggunakan aplikasi laporan keuangan dan mencari karyawan yang bisa membuat laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa,

merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan keripik tempe yang mengalami dampak akibat pandemi Covid-19, dimana kegiatan operasional berhenti selama adanya peraturan pemerintah seperti *Lockdown*, PSBB dan PPKM, hal ini mempengaruhi aktivitas usaha dan penurunan pendapatan usaha sehingga UMKM tidak membuat laporan keuangan secara terperinci. Salah satu strategi dalam pengelolaan keuangan UMKM yaitu membuat perencanaan, penerapan dan konsistensi dalam membuat laporan keuangan.

Sesuai dengan latar belakang maka peneliti tertarik mengambil judul **“Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa?

1.3 Tujuan Penelitian

mengetahui strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui tentang cara strategi pengelolaan keuangan pada UMKM dan perkembangan sebuah usaha.
- b. Menerapkan ilmu yang didapat dan dipelajari di universitas.
- c. cAnda bisa menambah pengalaman kerja di dunia akuntansi untuk mendapatkan ide-ide untuk menentukan karir masa depan

2. Bagi Pihak Akademik

Digunakan sebagai bahan koleksi pustaka.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi para praktisi, maupun mahasiswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk meneliti penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrasul, Agung. 2013. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Freddy, Rangkuti. 2014. *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gelo, T., 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Pia Ae Jaya Dikota Batu). *Jurnal Agregat 3 (2)*. Hal 60-77.
- Harahap, Sofyan S. 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, J.C.V. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 (diterjemahkan oleh Fitriasari, D & Kwary, D.A). Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ismadewi N. K., Herawati N. T., & Atmaja A.T. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2)*. Hal 1-12.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lola & Wianika A. 2020. Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) 12 (1)*. Hal 17-32.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Ningtyas J. D. A. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *e-Journal Akuntansi Program SI (Vol: 4 No: 1)*. Hal 107-122.
- PSAK No.1. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2012 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan

- Risnaningsih. 2017. *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan 1 (1). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Risal & Kristiawati E. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Potianak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 16 (2). Hal 79-96.
- Risnaningsih & Suhendri. 2015. Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Mikro DHI Sablon & Printing Dan *The Joker's Sablon & Offset Di Malang*
- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Ruslan. 2014. *Prosedur Statistik Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada.
- Sartono, Agus, R. 2013. *Manajemen Keuangan Dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes, 2013. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhendri H., dkk., 2017. Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on *Mudharabah* Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 252-258. Hal. 252-258
- Supriyono E., Sumarta N.H., & Narulitasari D. 2021. Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Jurnal Budimas (Vol: 7 No. 78)*. Hal 109-115.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 2015. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarwo, Henry. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CAPS
- Susanto M., & Ainy R.N. 2019. Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Umkm Fresh Fish Bantul). *e-Journal Akuntansi Program S1 (Vol: 24 No: 2)*. Hal 107-120.
- Syamsudin, L. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tambunan. 2017. *Perekonomian Indonesia : PNPM Mandiri*. Penerbit Gahlia Indonesia. Jakarta.
- Winardi. 2014. *Ekonomi Mikro : Aspek – Aspek : Pengusaha, Badan Usaha dan Perusahaan*. Bandung: Penerbit CV Mandar Maju.